

ABSTRAK

PT. Agung Surya Langgeng Makmur merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang memproduksi metal roof dan memasangkan produk jadi hasil fabrikasi tersebut sesuai dengan permintaan pelanggan (cladding manufacturing). Perancangan tata letak yang baik pada lini produksi akan meningkatkan produktivitas perusahaan melalui peningkatan keselamatan kerja, penurunan biaya material handling, peningkatan kenyamanan bekerja, dan peningkatan efektifitas aliran produksi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ketersediaan ruangan lantai produksi, mengetahui proses produksi atap baja, mengetahui spesifikasi mesin-mesin pembuatan atap baja dan merancang tata letak lini produksi di PT. Agung Surya Langgeng Makmur. Perancangan tata letak lini produksi dilakukan dengan menggunakan metode Activity Relationship Chart (ARC) dan Activity Relationship Diagram (ARD). Berdasarkan ARC dan ARD diperoleh keterkaitan hubungan antara mesin cutting dengan mesin bending. Sebaliknya mesin eagle roof tidak mempunyai keterkaitan dengan mesin lainnya. Namun untuk memudahkan dan mempercepat proses pengerjaan maka mesin eagle roof dan mesin cutting harus didekatkan pada area material. Sedangkan mesin bending dan mesin eagle roof harus didekatkan pada area produk jadi agar mempermudah proses penyimpanan.

Kata Kunci: .Rancangan Tata Letak Fasilitas, ARC, ARD